



Judul buku : MIMPI SEJUTA DOLLAR

Pengarang/Penulis : Merry Riana

Penerbit : PT Gramedia

Tahun terbit : 2011

ISBN : 978 – 979 – 22 – 7481 – 1

Halaman : 362

Mungkin bagi sebagian dari orang sudah tidak asing lagi pada nama “Merry Riana”. Beliau merupakan seorang perempuan yang memiliki keahlian dibidang menulis buku, dan entrepreneur. pada kesempatan ini saya akan mengulik isi dari buku yang berjudul “Mimpi Sejuta Dollar” yang telah ditulis oleh Merry Riana. Pada buku tersebut menceritakan perjalanan kisah dari Merry Riana yang hanya hidup dengan ekonomi yang biasa saja. hanya memiliki biaya hidup untuk bisa berkuliah di universitas yang berada di indonesia.

Semuanya bermula di masa-masa mudanya pada bulan juni, tahun 1998. Merry merupakan perempuan yang lahir dari keluarga tionghoa, dengan keadaan ekonomi keluarga yang sederhana. Di tahun itu Merry muda yang baru saja lulus dari bangku SMA ingin melanjutkan pendidikannya

ke bangku perkuliahan. Namun keadaan dari lingkungan di Indonesia sedang mengalami kekacauan, banyak terjadi kerusuhan, dan banyak keluarga tionghoa menjadi korban.

Bagi keluarga Merry melanjutkan pendidikan hingga ke bangku kuliah adalah hal penting. Walaupun situasi di Indonesia sedang kacau, Merry muda dan keluarganya tetap bertekad untuk bisa mendaftarkan nya ke kampus Trisakti. Mereka memilih kampus tersebut karena itu merupakan universitas favorit keluarga, dan papa Merry pernah mengajar di sana.

Urusan administrasi di kampus itu berjalan dengan mulus, setelah Merry mendapatkan penjelasan yang cukup detail dari pihak administrasi kampus tersebut, Merry memutuskan untuk pulang ke rumah, karena memang sudah tidak ada lagi yang perlu diurus. Di hari itu area sekitar kampus tidak terlalu ramai, karena di hari itu tidak ada jadwal perkuliahan. Merry Riana pulang dengan perasaannya yang tenang dan damai, karena tidak ada tindakan kerusuhan di sekitarnya.

Menit pada jam terus bergerak, malam hari pun sudah tiba. Tapi pada malam itu segalanya menjadi menyeramkan. Karena terdapat informasi berita yang menjelaskan bahwa terjadi penembakan kepada mahasiswa Trisakti. Merry menjadi berhenti berpikir tentang asyiknya dunia perkuliahan yang akan dijalani. Mereka sekeluarga mencoba untuk mengontrol perasaan dan pikiran walaupun berita yang di siarkan pada televisi menggoyangkan perasaan keberanian mereka.

Pada akhirnya dari beberapa kejadian menyeramkan itu orang tua dari Merry lebih menyarankan untuk mendaftarkan kuliah di kampus luar negeri sebagai bentuk menghindari kekacauan yang terjadi di Indonesia. Merry memilih untuk melanjutkan kuliahnya di negara Singapura, kenapa memilih negara tersebut? karena di negara tersebut terdapat kampus bernama Nanyang Technological University. Itu merupakan kampus dengan akreditasi yang cukup bagus, selain itu Mahasiswa dari kampus NTU pernah melakukan promosi di tempat Merry bersekolah.

Pada buku Mimpi sejuta dollar, kehidupan Merry di masa kuliah cukup sederhana, bahkan sedikit memprihatinkan karena sering mengkonsumsi mie instan selama kuliah karena terbatasnya keuangan yang ia miliki. Ketika kebanyakan mahasiswa lain menikmati masa-masa belajarnya dengan perasaan senang dan pikiran tenang, beliau harus memenuhi kebutuhan hidupnya hanya dengan 10 dolar Singapura selama satu minggu.

Jika anda menyukai cerita – cerita tentang pertemanan, pengalaman, dan perjuangan, khususnya dalam dunia pendidikan. maka buku Mimpi Sejuta Dollar ini cocok bagi anda. Penulis juga

memberikan beberapa pembahasan tentang sejarah ke dalam novel. Cerita pada novel ini sangat menarik untuk dibaca bagi para remaja hingga dewasa. Namun mengingat bahwa buku dan literatur merupakan buatan manusia, dimana ada kelebihan, dan ada kekurangan. Hal itu disebabkan buatan manusia tidak ada yang sempurna, pasti didalamnya terdapat kesalahan yang bisa disebut dengan human error. Kekurangan novel ini sebenarnya tidak begitu banyak, tetapi menurut saya cukup mengganggu; yang pertama adalah penggunaan kosakata yang salah dalam pengetikan.

Dalam buku diceritakan bahwa Merry diperintahkan oleh orang tuanya untuk berkuliah di luar negeri saja, karena pada saat itu di Indonesia situasinya sedang kacau. Menurut saya kita harus tahu kemampuan di dalam diri sendiri, karena jika kita mengikuti jejak kisah Merry yang terjadi situasi kacau di tahun 1998 dan memaksakan diri untuk kuliah di luar negeri bisa berakibat fatal, karena keterbatasan biaya dan bisa berakibat sulit hidup di negara lain.

Adakah manfaat yang bisa didapat? Sementara ini, manfaat yang bisa saya dapatkan adalah buku ini membantu meningkatkan imajinasi bagi pembaca. Hal ini karena, pada buku tersebut mengajarkan kita untuk selalu sabar dan bersikap pantang menyerah dalam menjalani kehidupan

Jadi, apa kesimpulan yang ada? Apakah karya ini pantas untuk dibaca? Jawaban dari saya adalah ya, buku ini wajib untuk anda baca, jika anda adalah penikmat buku pertemanan, komedi, pengalaman, dan perjuangan, khususnya dalam dunia pendidikan. Penulis juga memberikan beberapa pembahasan tentang sejarah ke dalam novel. Buku ini bisa masuk ke daftar buku wajib baca. Buku ini bisa anda pinjam dari perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya, berada di lantai 4 gedung B.

Oleh

Nama : Khoirul Arifin

NIM : 2023041020

Program Studi : Ilmu Komunikasi